

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum dapat ditafsirkan sebagai salah satu usaha yang disengaja dan terencana dalam mengembangkan manusia untuk menemukan pribadinya sebagai orang dewasa yang dapat berdiri sendiri dan penuh rasa tanggung jawab yang berdasar kepada falsafah bangsa, sehingga dirinya mampu untuk mengembangkan daya, cipta, rasa dan karsanya demi kemajuan dan pengabdian kepada bangsa dan negara. Mencerdaskan kehidupan bangsa dengan membentuk pribadi manusia yang hendak dicapai dalam dunia pendidikan kita.

Pendidikan memiliki kaitan yang erat dengan sekolah. Sekolah sebaiknya dijadikan tempat untuk mencari, mengembangkan dan juga membekali siswa dengan kompetensi agar siswa dapat menyesuaikan dirinya dengan perubahan yang ada. Dengan demikian hendaknya proses belajar di sekolah dapat membuat siswa belajar untuk berpartisipasi aktif dengan konsep – konsep dan prinsip – prinsip. Melalui partisipasi aktif diharapkan mereka memperoleh pengalaman melalui eksperimen yang mengizinkan mereka untuk menemukan prinsip – prinsip itu sendiri. Jika hal itu terjadi, siswa akan mengalami proses belajar yang menambah pengetahuan serta meningkatkan kemampuan menghubungkan pengetahuan tersebut dengan situasi yang sedang ia hadapi. Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan siswa, maka siswa akan mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada salah satu kelas X SMK Negeri 1 Tarogong Kaler di Garut, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan

cara guru menerapkan metode pembelajaran konvensional dan modul, yaitu suatu cara belajar-mengajar dimana bahan disajikan oleh guru secara monolog (*sologuy*) sehingga pembicaraan lebih bersifat satu arah (*one way communication*) dan menuntut siswa untuk belajar memperbanyak pengetahuan secara mandiri. Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika adalah mata pelajaran dasar yang wajib diberikan pada siswa SMK jurusan listrik. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar siswa ini, tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada umumnya model pembelajaran yang diterapkan di sekolah menengah masih bersifat konvensional, dimana dalam pelaksanaannya kurang memperhatikan proses pembentukan pengetahuan sehingga pembelajarannya kurang bermakna bagi siswa. Selain itu interaksi dan komunikasi baik antar sesama siswa maupun antar guru dengan siswa kurang berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi penulis, pembelajaran Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika masih bersifat konvensional sehingga hasil belajar siswa masih jauh dari harapan.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan penerapan model *problem based instruction* (PBI), pembelajaran ini diterapkan karena model ini menekankan pada interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, serta proses pembentukan pengetahuan secara aktif oleh siswa. Model PBI merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) yaitu suatu model pembelajaran yang menyajikan situasi masalah yang riil bagi siswa sebagai awal pembelajaran untuk kemudian

diselesaikan melalui penyelidikan. Model ini dilandasi oleh pembelajaran kontekstual (CTL) karena baik PBI maupun CTL sama-sama menghubungkan kenyataan sehari-hari melalui masalah yang disajikan dengan apa yang dipelajari di sekolah.

Berangkat dari karakteristik model PBI yang dipandang cocok untuk pembelajaran fisika dan kedua hasil penelitian tersebut, penulis tertarik untuk menggunakan model PBI tersebut dalam pembelajaran Menguasai Konsep Dasar Listrik dan Elektronika pada siswa SMKN 1 Tarogong Kaler Garut sekaligus meneliti pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Sehingga Penelitian ini diberi judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika Siswa SMKN 1 Tarogong Kaler Garut”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian ini dirumuskan seperti berikut : Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan model PBI lebih meningkat ?

Untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini, maka perumusan masalah di atas diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan kognitif siswa setelah menggunakan model PBI?

2. Bagaimanakah tingkat belajar siswa pada kemampuan afektif dengan menggunakan model PBI ?
3. Bagaimanakah tingkat belajar siswa pada kemampuan psikomotorik dengan menggunakan model PBI ?
4. Bagaimanakah aktivitas guru pada saat pembelajaran melalui penggunaan model PBI?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada hal-hal sebagai berikut :

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini yaitu,

1. Kemampuan kognitif berdasarkan taksonomi bloom meliputi aspek hapalan/*recall*(C₁), aspek pemahaman/*comprehension*(C₂), dan aspek penerapan/*application*(C₃);
2. Kemampuan afektif yang meliputi aspek penerimaan/*receiving*, pemberian respon/*responding* dan penilaian/*valuing*;
3. Kemampuan psikomotorik menurut Dave yang meliputi peniruan/*imitation*, manipulasi/*manipulation* dan ketepatan/*precision*.

Sedangkan masalah dibatasi pada mata diklat Menguasai Konsep Dasar Listrik dan Elektronika.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat prestasi belajar pada kemampuan kognitif yang menggunakan model PBI.
2. Mengetahui tingkat belajar pada kemampuan afektif yang menggunakan model PBI.
3. Mengetahui tingkat belajar pada kemampuan psikomotorik yang menggunakan model PBI.
4. Mendeskripsikan aktivitas guru pada saat pembelajaran melalui penggunaan model PBI.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap inovasi dan penggunaan model pembelajaran siswa di tingkat SMK dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswanya. Serta diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menerapkan konsep dasar listrik dan elektronika sesuai dengan kondisi sekolah.

1.6. Penjelasan Istilah

Agar terdapat kesamaan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Penerapan merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan sesuatu yang belum ada atau masih jarang dilaksanakan.

2. Model pembelajaran adalah suatu pola terstruktur yang berupa sintaks atau prosedur pembelajaran yang mencakup desain, implementasi dan evaluasi pembelajaran.
3. *Problem Based Instruction* merupakan model pembelajaran yang menyajikan situasi masalah yang riil bagi siswa sebagai awal pembelajaran kemudian diselesaikan melalui penyelidikan.
4. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengalami proses pembelajaran. Kemampuan ini terdiri dari tiga kemampuan/domain Taksonomi Bloom yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

